**PENGARUH METODE SUGESTI IMAJINATIF TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS
X SMK SWASTA TAMAN SISWA
BINJAI**

Riska Meyrisa¹, Sri Kurnia Hastuti Sebayang², Khairina Afni³

Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai¹, Dosen STKIP Budidaya Binjai², Dosen STKIP Budidaya Binjai³

(e-mail: riskameyrisa0@gmail.com)¹

(e-mail: hastutisrikurnia@gmail.com)²

(e-mail: khairinaafni@gmail.com)³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode sugesti imajinatif terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa Kelas X SMK Swasta Taman Siswa Binjai. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan populasi penelitian sebanyak 87 siswa kelas X di SMK Swasta Taman Siswa Binjai. Dengan teknik *Simple Random Sampling*, diperoleh sampel penelitian kelas eksperimen (X TKI 2) dan kelas kontrol (X TKI 1) dengan jumlah sebanyak 23 siswa di masing-masing kelas. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil menulis puisi. Hasil uji prasyarat data menyatakan sampel terdistribusi homogen dan normal. Selanjutnya dilakukan uji t satu pihak ($\alpha = 0,05$). Nilai sig. 2 tailed 0,003 kurang dari 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sampel Test dan diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,087 dengan df 44. Adapun nilai t_{tabel} pada df 44 yaitu 2,015. Berdasarkan dari data tersebut yaitu $3,087 > 2,015$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima.

Kata kunci : Metode sugesti imajinatif; menulis puisi.

ABSTRACT

Research purposes for find out the influence of the imaginary suggestion method on writing skills poetry in students class X SMK Swasta Taman Siswa Binjai. Types of research is eksperiment with population as much 87 students class X SMK Swasta Taman Siswa Binjai. As for technique simple random sampling, obtainable research sample eksperiment class (X TKI 2) and control class (X TKI 1) as many 23 students in every class. instrument used is the result of poetry writing test. The result prerequisite test state sample homogen and normal terdistributed. And then do the t test ($\alpha = 0,05$). Score sig. 2 tailed 0,003 minus 0,05 the meaning has a significant difference between sample test and score t_{hitung} is 3,087 with df 44. As for score to df 44 is 2,015. Based on this data is $3,087 > 2,015$ accordingly H_0 rijected and H_A accepted.

Keywords : imaginary suggestion method; poetry writing

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang. Pendidikan juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat, menuntut lembaga pendidikan untuk bekerja lebih baik dalam

menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dengan pendidikan yang ada di negara kita. Kegiatan proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Baik buruknya suatu proses pembelajaran adalah salah satu faktor dominan dalam menentukan kualitas pendidikan.

Berdasarkan sumber sensus Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2020, negara Indonesia

memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa lebih tepatnya terdapat 1340 suku bangsa, di dalam setiap suku bangsa memiliki budaya tersendiri dan bahasa khasnya, maka bahasa Indonesia berperan penting sebagai bahasa pemersatu bangsa dan sebagai identitas bangsa Indonesia. Atas dasar tersebut, maka mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam kurikulum sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah karena memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik serta merupakan penunjang keberhasilan dalam Bahasa Indonesia harus diajarkan di semua jenjang pendidikan formal. Pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan mampu membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat.

Dalam pembelajaran bahasa terdapat keterampilan berbahasa yang terbagi menjadi empat aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan pondasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sejauh ini, penerapan aspek tersebut berdampak pada tumbuhnya daya pikir serta kreativitas. Sebagai wadah untuk menumbuhkan daya pikir dan kreativitas maka empat aspek keterampilan tersebut harus diajarkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Salah satu dari empat keterampilan bahasa yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan adalah keterampilan menulis (*writing skill*). Menulis merupakan kegiatan yang mampu menuangkan ide/gagasan dalam suatu tulisan serta kegiatan yang mampu untuk membangkitkan daya imajinasi seseorang dalam suatu tulisan sehingga kata-kata yang dihasilkan dalam tulisan tersebut lebih bermakna bagi pembaca dan pendengar, dari

beberapa bentuk kegiatan menulis adalah menulis puisi.

Puisi merupakan suatu ungkapan perasaan yang diperoleh melalui pengalaman, pengapresiasian emosional dan lain sebagainya dan pada umumnya singkat, padat dan memiliki makna.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di bulan November 2019 terhadap guru bidang studi, Ibu Lili Wulandari S. Pd di SMK SWASTA Taman Siswa Binjai, beliau mengatakan bahwa selama ini para peserta didik sudah pandai dalam merangkai kata-kata atas apa yang sedang dialaminya, hal ini terbukti ketika mereka sedang berkumpul dengan teman-temannya maupun dari suatu pesan singkat dalam media sosial tertentu. Tanpa mereka sadari bahwa mereka sedang membuat puisi meskipun mereka belum mengenal diksi, rima, irama, tipografi dan lain sebagainya. Namun faktanya apabila dikaitkan di dalam suatu pembelajaran dalam menulis puisi, mereka tampak kesulitan dalam menentukan kata-kata atau menuangkan ide yang akan disampaikan di dalam puisi tersebut.

Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga turut berperan di dalam menulis puisi ini. Siswa mengaku bahwa pelajaran bahasa Indonesia disajikan kurang menarik, akibatnya siswa sering merasa bosan dan tidak merespon pelajaran dengan baik. Hal ini dapat terjadi karena penerapan metode kegiatan belajar mengajar kurang bervariasi, guru hanya menerapkan metode konvensional atau itu-itu saja di dalam setiap pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan siswa merasa jenuh. Apabila ditinjau, ada banyak metode yang dapat digunakan untuk membantu menulis puisi, di dalam pelajaran menulis khususnya menulis puisi, adakalanya pula guru membantu membangkitkan keinginan siswa dalam menulis dengan cara memotivasi agar siswa mendapatkan inspirasi untuk menulis.

Berdasarkan penjelasan tersebut untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, hendaknya guru mampu memberikan inovasi pada metode pembelajaran yang digunakan selama ini. Dalam menentukan metode yang tepat, guru juga harus memerhatikan bahan dan tujuan apa yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran. Tentunya metode pembelajaran yang digunakan hendaknya bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan sehingga mampu diterima oleh siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

Oleh karena itu, metode pembelajaran yang dianggap mampu memenuhi kriteria tersebut dalam pembelajaran menulis puisi adalah metode sugesti imajinatif. “Sugesti imajinatif adalah sebuah metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat lagu untuk merangsang imajinasi siswa”. (Trimatra, 2005: 3).

Metode sugesti imajinatif ini pada dasarnya memberikan sugesti untuk merangsang daya imajinasi siswa, dan juga merupakan metode pembelajaran menulis dengan menggunakan media lagu. Trimatra juga mengungkapkan, Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ini dibagi atas tiga tahap: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Evaluasi. Ketiga tahap tersebut merupakan kegiatan yang ditempuh pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran. Metode sugesti imajinatif diharapkan dapat membangkitkan motivasi-motivasi yang disampaikan melalui sugesti yang diberikan guru atau motivator untuk mencapai kegiatan menulis yang baik dan kreatif. Dalam penelitian ini, dengan metode sugesti imajinatif yang membantu siswa di SMK Swasta Taman Siswa Binjai dalam menggali imajinasi-imajinasi yang tertanam dalam pikiran mereka sehingga mampu untuk menulis puisi dengan baik.

Dalam penelitian ini, dengan metode sugesti imajinatif yang membantu siswa di SMK Swasta Taman Siswa Binjai dalam

menggali imajinasi-imajinasi yang tertanam dalam pikiran mereka sehingga mampu untuk menulis puisi dengan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Metode Sugesti Imajinatif Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMK Swasta Taman Siswa Binjai”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini memusatkan perhatian pada struktur studi penelitian yang dirancang untuk menguji hipotesis. Adapun lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis ini adalah SMK SWASTA Taman Siswa Binjai. Beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman No. 7b, Tangsi, Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara. Pertimbangan untuk memilih waktu tersebut ialah siswa telah mempelajari puisi, sehingga mereka telah memiliki pengetahuan mengenai puisi.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah keseluruhan siswa kelas X SMK Swasta Taman Siswa Binjai yang berjumlah 87 siswa, yang terbagi kedalam empat kelas antara lain TKI 1 dan TKI 2 sebanyak 23 siswa, AKT sebanyak 15 siswa dan TSM sebanyak 26. Berdasarkan penyebaran populasi yang merata maka dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas X TKI 2 sebanyak 23 siswa sebagai kelompok kelas eksperimen dan siswa kelas X TKI 1 sebanyak 23 siswa sebagai kelompok kelas kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes, merupakan suatu cara untuk melakukan penelitian yang berbentuk tugas berupa esai tes. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis puisi.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, dan teknik tes. “Teknik observasi atau pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, dengan

memperhatikan keadaan atau perilaku siswa pada suatu kelas yang akan diteliti". (Djumingin dkk, 2014: 27). Teknik tes unjuk kerja dilakukan dengan menugasi siswa menulis puisi. Tes tersebut diberikan kepada siswa berupa *post-test* atau lebih dikenal dengan tes akhir karena pemberian tes dilakukan setelah melakukan perlakuan. Tes ini berlaku baik kepada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional maupun kelas eksperimen dengan menerapkan metode sugesti imajinatif. Pada saat pelaksanaannya, siswa ditugasi menulis puisi kreatif berkaitan dengan keindahan alam.

A. Uji Persyaratan Data

Penelitian ini menggunakan pedoman dari buku sugiyono tahun 2014, kemudian dalam menyelesaikan hasil menggunakan SPSS versi 21 dalam mengolah dan menganalisis data untuk mempermudah sehingga mendapatkan hasil yang akurat.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data ini kelas yang dikenai perlakuan pembelajaran sugesti imajinatif dan kelas yang tidak dikenai perlakuan pembelajaran sugesti imajinatif berdistribusi normal atau tidak.

Rumus yang digunakan chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

2. Uji homogenitas (Uji Kesamaan Dua Varian)

Tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah kelompok sampel memiliki varian yang sama atau tidak yang selanjutnya digunakan untuk uji t pada pengujian persamaan dan perbedaan dua rata-rata. Jika kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen.

$$T_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $T_{hitung} \leq T_{tabel} \frac{1}{2} \alpha (n_1 - 1, n_2 - 1)$.

B. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji perbedaan dua rata-rata (Uji t) Pengujian ini bertujuan untuk mencari perbedaan rata-rata kemampuan menulis puisi antara kelas yang dikenai perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode sugesti imajinatif dengan kelas yang tidak menggunakan metode sugesti imajinatif.

Pengujian ini menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dimana } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menulis puisi dibagi ke dalam dua bagian. Pertama yaitu pembelajaran menulis puisi secara konvensional atau tanpa menggunakan metode sugesti imajinatif dan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi. Pembelajaran menulis puisi secara konvensional atau tanpa menggunakan metode sugesti imajinatif ini diberikan pada kelas X TKI 1 yang dijadikan sebagai kelas kontrol. Kemudian pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi diberikan pada kelas X TKI 2 sebagai kelas eksperimen. Jumlah siswa yang berada pada masing-masing kelas adalah 23 orang siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol dengan persentase ketuntasan 39% sedangkan kelas eksperimen sebanyak 78%. Pada proses penilaian ada tujuh aspek yang dijadikan kriteria penilaian yaitu, tema, amanat, pengimajian, diksi, kata konkret, tipografi dan bahasa figuratif. Dari hasil kerja siswa dapat

dilihat bahwa pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam aspek amanat. Mayoritas siswa tidak mampu mengungkapkan amanat yang terkandung di dalam puisi. Pengimajian dan pilihan kata (diksi) juga merupakan aspek yang sering mendapatkan skor rendah dikarenakan kemampuan siswa dalam memilih kata serta mengimajinasikannya masih kurang. Pada aspek kata kongkreat dan bahasa figuratif dapat juga diberikan perhatian khusus karena mayoritas siswa belum mampu menggunakan bahasa figuratif yang baik dan benar dalam menulis puisi. Faktor yang lain adalah motivasi siswa dalam menulis puisi yang bertemakan tentang keindahan alam juga masih kurang

Dalam analisis data terdapat uji persyaratan data antara lain uji normalitas dan uji homogenitas, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau tidak. Berdasarkan tabel output SPSS Uji Normalitas tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,688 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan Output SPSS *Test of Homogeneity of Variances* dapat diketahui ada tidaknya persamaan varians (Homogenitas) antara kelompok sampel eksperimen dan kontrol dengan kriteria uji: $p\text{-value} > 0.05$ = tidak terdapat perbedaan. Maka dengan nilai $p\text{-value}$ (0.892) yang lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok sampel memenuhi syarat Homogenitas atau Data Homogen.

Setelah melakukan uji persyaratan, dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji t tersebut, nilai sig. 2 tailed 0,003 kurang dari 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang

signifikan antara sampel yang menggunakan metode sugesti imajinatif (Kelas Eksperimen) dengan sampel yang hanya menggunakan metode ceramah (Kelas Kontrol). Test diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,087 dengan df 44. Adapun nilai t_{tabel} pada df 44 yaitu 2,015. Berdasarkan dari data tersebut yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,087 > 2,015$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Hal ini membuktikan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelas.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKI SMK Swasta Taman Siswa Binjai menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen sedikit lebih aktif dibandingkan dengan kelas kontrol dengan persentase kelas kontrol sebesar 39% dan kelas eksperimen sebesar 78%. Dan terdapat pengaruh metode sugesti imajinatif dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMK Swasta Taman Siswa Binjai karena secara signifikan t_{hitung} sebesar $3,087 > t_{tabel}$ sebesar 2,015.

DAFTAR PUSTAKA

- Djumingin, Sulastriningsih dkk. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- _____. 2011. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian "Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabet.

Trimatra, Petrus. 2005. *Metode Sugesti imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Media Lagu. Jurnal.*